

RINGKASAN

Rezky Anggi Navytiani, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2016. *Konservasi Kawasan Mangrove Batu Ampar dengan Pendekatan Bio-Rights*. Dosen Pembimbing: Dian Kusuma Wardhani, ST., MT. dan Kartika Eka Sari, ST., MT.

Kawasan pesisir barat Kota Balikpapan dilindungi oleh Perda No 5 Tahun 2006 tentang RTRW Kota Balikpapan Periode 2005-2015. Namun keberadaan ekosistem mangrove yang berada di sepanjang pesisir barat Kota Balikpapan, khususnya yang berada di Kelurahan Batu Ampar saat ini mengalami kerusakan sebesar 60%. Berdasarkan Rencana Strategis Pengelolaan Terpadu Teluk Balikpapan Tahun 2003 menyatakan bahwa penyebab kerusakan mangrove dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kelestarian mangrove. Ancaman lain adalah berupa peralihan aktifitas masyarakat yang memanfaatkan wilayah pesisir. Padahal dalam UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yakni pasal 5 dan 6 dijelaskan mengenai hak, kewajiban, dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Suatu konsep yang menjembatani antara peran serta masyarakat dengan pengelolaan lingkungan adalah dengan menggunakan pendekatan *Bio-Rights*.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui karakteristik fisik ekosistem mangrove dan aspek *Bio-Rights* di Kelurahan Batu Ampar, mengetahui permasalahan konservasi mangrove, serta memberikan arahan konservasi mangrove Kelurahan Batu Ampar sesuai dengan pendekatan *Bio-Rights*. Pada penelitian ini untuk mengetahui karakteristik fisik ekosistem mangrove serta aspek *Bio-Rights* menggunakan metode analisis deskriptif dan menggunakan analisis evaluatif kesesuaian pesisir. Untuk mengetahui permasalahan konservasi mangrove analisis yang digunakan adalah akar masalah yang dihimpun dari *Participatory Conservation Planning* (PCP). Selanjutnya untuk menentukan arahan terkait konservasi mangrove adalah dengan analisis development akar tujuan serta analisis *stakeholders*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis deskriptif terkait aspek fisik ekosistem mangrove dan aspek *Bio-Rights* diketahui bahwa kawasan mangrove Kelurahan Batu Ampar memiliki 5 titik kerusakan mangrove. Untuk kawasan yang memiliki kesesuaian baik untuk areal tumbuh mangrove seluas 85,7 Ha dan seluas 15,1 Ha untuk kesesuaian sedang. Untuk permasalahan konservasi mangrove terkait aspek *Bio-Rights* adalah aspek kelembagaan. Sehingga aspek kelembagaan perlu dianalisis lebih lanjut dengan analisis *stakeholders*. Adapun arahan yang diberikan adalah penentuan titik pantau untuk kawasan mangrove, rencana tindak bagi setiap *stakeholders*, serta pemberian insentif dan disinsentif bagi pelanggaran penggunaan lahan

Kata kunci: konservasi, mangrove, *Bio-Rights*, *Participatory Conservation Planning* (PCP).



SUMMARY

Rezky Anggi Navytiani, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2016. *Mangrove Conservation Through a Bio-Rights Approach - Kelurahan Batu Ampar, Balikpapan*. Academic Supervisor: Dian Kusuma Wardhani, ST., MT. dan Kartika Eka Sari, ST., MT.

The west coast of Balikpapan is protected by Local Regulation No. 5 year 2006 about RTRW Balikpapan period of 2005-2015. But the existence of mangrove ecosystems throughout the west coast of Balikpapan has suffered damage by 60%. Based on Rencana Strategis Pengelolaan Teluk Balikpapan in 2013 states that the cause of damage to mangrove forests due to lack of public awareness about the importance of mangrove conservation. Another problem is the uses of coastal area that not fit to the coastal area as it should. Whereas in Regulation Law (Undang-Undang) No. 23 year 1997 about Environmental Management pasal 5 and 6 are described regarding the rights, liabilities, and public participation in environmental management. A concept that bridges between community participation to environmental management is by using Bio-Rights approach.

This study aimed to identifying the physical characteristics of mangrove ecosystem and Bio-Rights aspects in Kelurahan Batu Ampar, knowing mangrove conservation problems, and provides guidance mangrove conservation in Kelurahan Batu Ampar in accordance with the Bio-Rights approach. To identifying the physical characteristics and mangrove ecosystem based on Bio-Rights aspects by descriptive analysis and using evaluative analysis for identifying coastal land suitability. Root Cause analysis used to identifying the causes of mangrove conservation problem compiled from Participatory Conservation Planning (PCP). To determine the guidelines to mangrove conservation by using Effect Root analysis and stakeholders analysis.

The results showed that from descriptive analysis related to the physical aspects of mangrove ecosystem and Bio-Rights aspects known that mangrove area in Kelurahan Batu Ampar has 5 spots of mangrove destructions. For land suitability that has a highly suitable is 85,7 Ha and for moderately suitable land is 15,1 Ha. An institutional aspects is the issues that related to Bio-Rights aspect for mangrove conservation. Thus the institutional aspect need to be further analyzed by stakeholders analysis. The guidelines given for mangrove conservation is laying monitoring points to the mangrove areas, the action plan for all stakeholders, and the provision of incentives and disincentives for misuse of land

Keywords: conservation, mangrove, *Bio-Rights*, *Participatory Conservation Planning* (PCP).

